

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa semester V jurusan pendidikan bahasa Jepang, Unuversitas Negeri Manado, tahun ajaran 2012/2013 dan menganalisis data yang diperoleh, memperoleh dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pembelajar maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *dokkai* dengan teknik *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *dokkai* adalah 87,20 mengalami peningkatan dari 77,80. Selain itu rata-rata *Normalized gain* pada kelas eksperimen yang telah menerapkan teknik *brainstorming* pada pembelajaran *dokkai*, bernilai 0,57 dengan kriteria efektifitas pembelajaran adalah efektif.
2. Pembelajaran *dokkai* dengan metode konvensional kurang efektif. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata *Normalized gain* pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan tanya jawab bernilai 0,13.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode konvensional dan kelas yang menggunakan teknik *brainstorming*. Hal ini terlihat pada hasil *post-test*, menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa dari

hasil perhitungan nilai t diperoleh sebesar 8,319 dengan nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini berarti, nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah dilaksanakan perlakuan berupa penerapan teknik *brainstorming* pada pembelajaran *dokkai* dikelas eksperimen dan metode konvensional berupa tanya-jawab di kelas kontrol.

4. Berdasarkan data hasil angket maka tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran *dokkai* dengan teknik *brainstorming* adalah positif. Dimana sebagian besar (80%) mahasiswa menyatakan menyukai pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan teknik *brainstorming*, hal ini dikarenakan teknik ini dapat meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, rasa tanggung-jawab, kemandirian dan kepercayaan diri, rasa kerja sama, kemampuan mengemukakan gagasan, ide atau pendapat, serta suasana lebih menyenangkan karena terjalin hubungan yang akrab dengan sesama teman.

1.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran *dokkai*, dapat dijadikan alternatif bagi para tenaga pengajar bahasa jepang khususnya untuk mata kuliah *dokkai*. Penggunaan teknik ini merangsang pembelajar dalam meningkatkan keaktifan dengan mengeluarkan ide, pendapat serta gagasan yang mereka pikirkan

dalam memecahkan masalah. Hal ini dapat membantu terhindar dari proses pembelajaran yang monoton dan pembelajar tidak mengalami kejenuhan.

2. Untuk memperlancar proses pembelajaran dengan penggunaan teknik *brainstorming* ini maka diharapkan lebih meningkatkan pemahaman teks/wacana bahasa Jepang agar dapat mengemukakan pendapat, ide serta saran dalam memecahkan masalah dalam buku teks maupun teks/wacana bahasa Jepang lainnya. Oleh karena itu perlu memperdalam pengetahuan tentang teknik *brainstorming* ini dalam *dokkai*.
3. Bagi pengajar yang akan mencoba menggunakan teknik ini, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) persiapan bahan ajar harus dirancang sebelum menerapkan teknik *brainstorming* (2) mengkondisikan kesiapan pembelajar menerima pembelajaran (3) memberikan bantuan ketika pembelajar mendapatkan kesulitan dalam pemecahan masalah.
4. Terdapat tiga hal yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan teknik *brainstorming* ini, yaitu keaktifan dan interaksi antara pembelajar selama pembelajaran, kemampuan pengajar dalam mengimplementasikan teknik ini sesuai kondisi dan kebutuhan pembelajar saat itu dan pembentukan kelompok yang heterogen terdiri 5-6 pembelajar pada tiap kelompok. Agar ketiga hal tersebut dapat berfungsi dengan baik, pengajar dituntut mempersiapkan rancangan pembelajaran serta pengetahuan yang memadai agar pembelajaran berjalan secara kondusif.
5. Penelitian ini hanya meneliti tentang penerapan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran *dokkai*. Untuk itu diperlukan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai penerapan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran bahasa Jepang

lainnya, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa Jepang.

